

Judul : Platform sapa UMKM, keamanan data harus terjamin
Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Platform Sapa UMKM

Keamanan Data Harus Terjamin



Siti Mukaromah

KEMENTERIAN Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan meluncurkan platform digital "Sapa UMKM" pada Oktober 2025. Platform digital ini dirancang untuk memetakan kebutuhan UMKM, sekaligus memudahkan Pemerintah dalam memberikan layanan serta dukungan perizinan.

Merespons itu, anggota Komisi VII DPR Siti Mukaromah meminta ada jaminan keamanan data bagi pengguna platform Sapa UMKM. Data pengguna yang tergabung dalam ekosistem Sapa UMKM tidak boleh bocor atau disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

"Keamanan data adalah harga mati. Negara harus hadir untuk menjamin hak digital para pelaku UMKM yang masuk dalam sistem ini," tandas politikus PKB ini.

Selain itu, Erma mendorong Pemerintah memperluas sosialisasi Sapa UMKM, tidak hanya di kota-kota besar, tapi juga ke daerah-daerah yang selama ini belum terjangkau layanan digital. Jangan sampai UMKM yang berada di pelosok desa tertinggal tidak mendapat akses sama sekali.

Sapa UMKM, lanjutnya, harus menjadi jembatan pema-

saran yang sehat dan saling menguntungkan bagi pelaku UMKM dan konsumen. Aplikasi ini harus memberi nilai tambah, bukan justru membebani dengan birokrasi digital baru.

"Kalau hanya menambah kendala baru, maka semangat digitalisasi akan sia-sia. Sapa UMKM harus menjadi solusi, bukan beban," tegasnya.

Anggota Komisi VII DPR Bambang Haryo Soekartono menambahkan, program penerbitan satu juta sertifikat halal gratis bagi pelaku UMKM yang diinisiasi Pemerintah akan menjadi berkah. Karena akan membuka era baru sertifikasi yang lebih cepat, transparan, dan terjangkau.

"Dengan sertifikat halal yang mudah dan gratis, UMKM punya paspor kualitas untuk menembus pasar global," ujarnya, Jumat (29/8/2025).

Menurut Bambang, kepastian halal bukan hanya pemenuhan regulasi, tetapi juga kepercayaan konsumen mayoritas Muslim di Indonesia serta daya saing produk di pasar domestik dan ekspor.

Menteri UMKM Maman Abdurrahman menegaskan, platform digital Sapa UMKM dibuat dengan mengintegrasikan akses dan layanan pendukung usaha, hingga ke program prioritas Pemerintah. Juga memberikan pelayanan, perlindungan, pemberdayaan dan pembinaan bagi pengusaha UMKM.

"Sapa UMKM adalah sebuah sistem yang kami buat dan bukan untuk memungut pajak," jelasnya, Kamis (28/8/2025).

Maman mengakui, hampir tidak mungkin pihaknya mampu menjangkau 57 juta pengusaha UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Sehingga platform digital ini dikembangkan untuk memetakan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pelaku UMKM di Indonesia. ■ TIF